

ABSTRAK

Lutfi Fauziah Latifah (1172100040): *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Tari Indang (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelompok A RA Istiqomah Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi).*

Berdasarkan hasil pengamatan awal terdapat permasalahan yang ditemukan di kelompok A RA Istiqomah Melong Cimahi Selatan permasalahan tersebut yaitu anak belum mampu menyeimbangkan tubuhnya dalam posisi tertentu, anak masih kesulitan bergerak dengan reflek yang cepat, anak kurang menggunakan kekuatan otot serta tenaga pada saat bergerak. Hal ini terjadi karena guru terlalu fokus pada nilai kognitif anak sehingga kegiatan pembelajaran kurang menstimulasi kecerdasan kinestetik anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kecerdasan kinestetik anak sebelum diterapkan Tari Indang; 2) Proses penerapan Tari Indang untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak pada setiap siklus; dan 3) Kecerdasan kinestetik anak setelah diterapkan Tari Indang pada setiap siklus di kelompok A RA Istiqomah Melong Cimahi Selatan.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kecerdasan kinestetik perlu mendapatkan stimulus dengan menggunakan metode yang tepat dan menarik agar kecerdasan kinestetik anak berkembang secara maksimal. Tari Indang merupakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, karena pada dasarnya anak-anak suka menari dengan iringan musik yang ceria.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas melalui pendekatan kolaboratif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini terdiri dari 12 anak di kelompok A RA Istiqomah Melong Cimahi Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, unjuk kerja dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan deksriptif untuk data kualitatif dan statistika untuk data kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak pada pra tindakan memperoleh nilai rata-rata 67,5 dengan kategori cukup. Proses penerapan Tari Indang berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dilihat dari aktivitas guru dan anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 79% dan meningkat pada siklus II menjadi 96%. Begitu pula dengan aktivitas anak pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 79,75% dan pada siklus II sebesar 94% dengan kategori sangat baik. Kecerdasan kinestetik anak setelah diterapkan Tari Indang juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I rata-rata kecerdasan kinestetik anak sebesar 76,64 dengan kategori baik kemudian pada siklus II sebesar 86,66 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Artinya, Tari Indang terbukti dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini pada kelompok A RA Istiqomah Melong Cimahi Selatan.